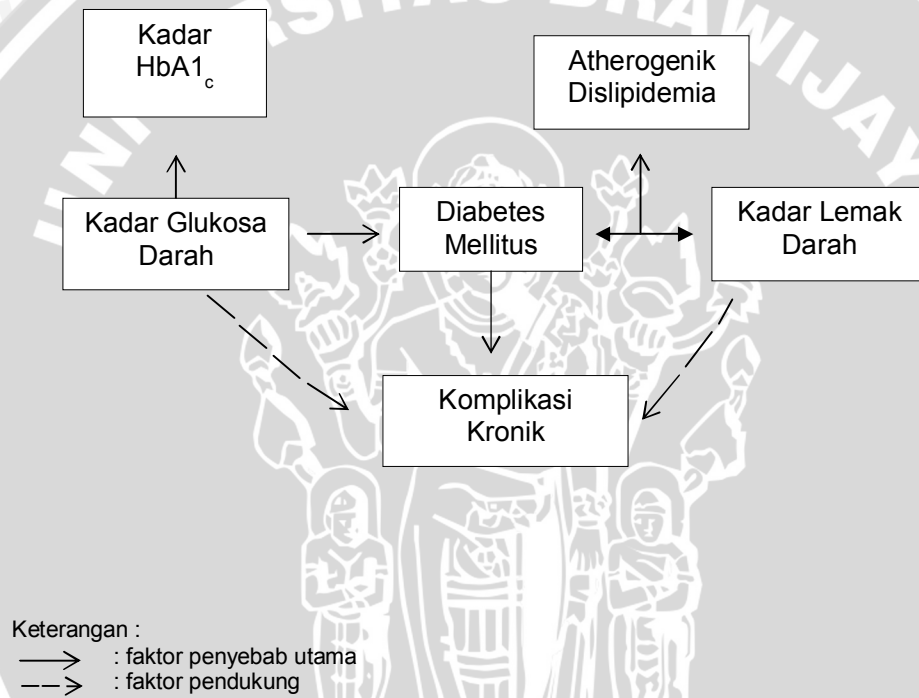


BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Teori dan Kerangka Konsep

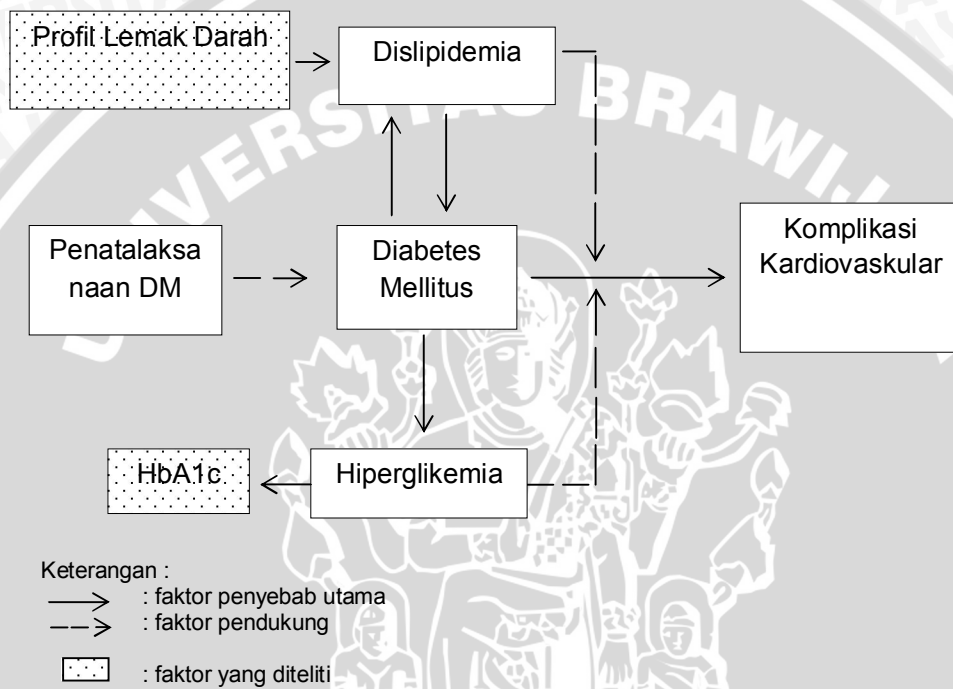
3.1.1 Kerangka Teori



Gambar 3.1 Kerangka Teori

3.1.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan model konseptual yang dapat menjelaskan hubungan antara variabel yang akan diteliti. Kerangka konsep pada penelitian ini disajikan dalam gambar 3.2



Gambar 3.2 Kerangka Konsep

Penjelasan kerangka konsep di atas adalah DM merupakan penyakit metabolik kronis yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah pada tubuh atau disebut hiperglikemia. DM mempunyai banyak komplikasi salah satu yang paling berbahaya adalah komplikasi kardiovaskular yang merupakan penyebab kematian tertinggi pada pasien DM. DM sendiri disebabkan oleh banyak faktor termasuk di dalamnya adalah keadaan dimana kondisi profil lemak darah yang buruk atau dislipidemia. DM juga dapat mempengaruhi terjadinya keadaan dislipidemia dan dislipidemia sendiri merupakan faktor

pendukung terjadinya penyakit kardiovaskular. Penatalaksanaan DM merupakan faktor penting yang mempengaruhi terjadinya dislipidemia dan komplikasi DM. Kondisi hiperglikemia dapat meningkatkan kadar hemoglobin terglikasi (HbA1c) dalam tubuh manusia. Karena kondisi hiperglikemia mempengaruhi terjadinya komplikasi kardiovaskular, maka untuk menurunkan resiko terjadinya komplikasi monitoring kadar glukosa darah atau HbA1c merupakan langkah yang tepat untuk mengatasinya.

Dari penjelasan diatas peneliti ingin melihat apakah kadar HbA1c dan profil lemak darah pada pasien DM mempunyai hubungan yang signifikan.

3.2 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep diatas maka hipotesis dari penelitian ini adalah pada pasien DM peningkatan kadar HbA1c dalam darah akan disertai oleh peningkatan kadar Kolesterol total, Trigliserida, LDL-C dan penurunan kadar HDL-C.